

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia diberi kemampuan untuk berbicara yang mana tidak hanya sekedar digunakan untuk menghasilkan bunyi-bunyi tanpa arti. Kemampuan serta kemahiran dalam berbicara menjadi tolak ukur seseorang dalam melakukan komunikasi satu sama lainnya (Setyonegoro, 2013) yang mana digunakan untuk menyampaikan berbagai macam ide, pesan, maksud, serta pendapat kepada orang lain (Mardhatillah dan Setiana, 2023).

Sebagai kegiatan berkomunikasi, berbicara dapat terjadi ketika antara penutur dengan mitra tutur yang saling bergantian melakukan pembicaraan satu sama lain. Saat penutur sedang berbicara, mitra tutur berperan sebagai penyimak dari penutur tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika mitra tutur berperan sebagai pembicara, penutur sebelumnya akan berperan sebagai penyimak (White (1986) dalam Carpi (2020)).

Akan tetapi, orang Jepang tidak mengenal sisi pasif dari lawan bicara sekalipun lawan bicara hanyalah sebagai seorang pendengar. Saat percakapan sedang berlangsung, terdapat tiga hal penting yang harus dilakukan oleh mitra tutur kepada penutur dalam merespon, yaitu mengucapkan *aizuchi*, bertanya, serta menyampaikan rasa empati kepada penutur (Yamaguchi et al, 2016).

Aizuchi juga didefinisikan sebagai tanggapan dalam bahasa Jepang yang berfungsi untuk mengidentifikasi mitra tutur apakah memahami isi pembicaraan yang dibicarakan oleh penutur (Putra, 2022). Jika diterjemahkan ke dalam bahasa

Inggris, *aizuchi* disebut dengan *backchannel* (Cutrone (2014) dalam Dityandari dan Aryanto (2020)). Sedangkan dalam bahasa Indonesia, kata *aizuchi* sendiri tidak memiliki padanan kata yang sesuai.

Peran *aizuchi* ini juga dinilai sangat penting dalam percakapan berbahasa Jepang karena dengan memperhatikan penggunaan *aizuchi* oleh mitra tutur saja dapat menunjukkan bahwa apakah mitra tutur memahami apa yang penutur katakan atau tidak (Perdana, 2022). Tetapi, karena adanya perbedaan dalam merespon antara bahasa Jepang dengan bahasa lain, orang asing terkadang menjadi salah paham dan merasa terganggu dengan *aizuchi* yang diucapkan oleh orang Jepang di sela-sela tuturan penutur. Penutur orang asing berpikir bahwa tuturannya tersebut diinterupsi oleh *aizuchi* yang diucapkan oleh orang Jepang. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik dalam menggunakan *aizuchi* saat berkomunikasi agar tidak terjadi salah paham antara penutur dengan mitra tutur.

Berikut merupakan contoh penggunaan *aizuchi* :



Gambar 1. 1 *Daawin Jihen* Chap. 32 Hal. 662

モリス : 全体を把握しているようなメンバーが見当たりません

(*Morisu* : *Zentai wo haaku shiteiru you na menbaa ga miatari masen*)
 Moris : Saya tidak melihat ada anggota yang tampaknya memiliki pemahaman lengkap.
 長官 : つまり？
 (*Choukan* : *Tsumari?*)
 Ketua : Jadi?

(GA-11/23 : DJ/ch.32/p.662/no.50-A)

Percakapan di atas terjadi di sebuah markas FBI yang sedang menyusun strategi untuk menangkap para teroris yang menggemparkan dunia. Salah satu bawahan Ketua FBI, yaitu seorang investigator yang bernama Moris melaporkan bahwa seluruh teroris yang telah tertangkap mengaku bahwa mereka semua bernama ‘*omerasu*’, namun tidak ada satu teroris pun yang mengetahui alasannya secara detail mengapa mereka semua mengaku memiliki nama ‘*omerasu*’.

Ketua FBI tersebut pun merespon Moris dengan mengatakan 「つまり？」 (*tsumari*), yang berarti “jadi?” untuk meminta kejelasan serta informasi tambahan dari apa yang telah disampaikan tokoh Moris sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pula dari respon Moris yang menyajikan informasi tambahan terkait apa yang telah dibicarakannya.

Bila Ketua FBI tersebut tidak mengucapkan *aizuchi* tersebut, atau mengucapkan *aizuchi* yang berbeda, ada kemungkinan tokoh Moris tersebut tidak melanjutkan penjelasannya dan tokoh Moris bisa saja berpikiran bahwa Ketua FBI tidak memahami perkataannya atau bahkan mengabaikannya.

Akan tetapi, *aizuchi* yang digunakan pada contoh di atas, sedikit berbeda dari *aizuchi* yang biasa diangkat dalam penelitian-penelitian terdahulu, yang mana kata 「つまり」 (*tsumari*) yang digunakan sebagai *aizuchi* di atas masuk ke dalam klasifikasi *aizuchi teki na hyougen* jika ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Sakamoto dalam Tsujimoto (2007)

Dalam penelitian terdahulu, *aizuchi* yang sering diangkat adalah *aizuchi-shi* seperti 「そうですか」 (*sou desu ka*), 「はい」 *hai*, 「へえ」 *hee* dan sebagainya, yang mana Tsujimoto (2007) membuktikan bahwa *aizuchi* tersebut memang banyak digunakan dalam acara TV, dengan berbagai macam fungsinya. Selanjutnya Fajrina (2011) dan Simamora (2023) yang mana menyatakan bahwa banyak *aizuchi-shi* yang muncul pada komik. Begitu pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ambarwati (2014) dan Alfrida (2022) yang mana menyatakan bahwa *aizuchi-shi* paling banyak muncul dalam anime.

Akan tetapi, seperti yang telah dicontohkan di atas, tidak sedikit pula *aizuchi teki na hyougen* yang digunakan sebagai *aizuchi*, khususnya dalam manga. Selain itu, dikarenakan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas terfokus pada *aizuchi-shi*, bentuk dan fungsi *aizuchi teki na hyougen* yang digunakan sebagai *aizuchi* belum terjelaskan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “PENGUNAAN AIZUCHI TEKI NA HYOUGEN DALAM MANGA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi *aizuchi teki na hyougen* yang muncul di dalam *manga*?
2. Bagaimana bentuk *aizuchi teki na hyougen* yang muncul di dalam *manga*?
3. Bagaimana hubungan antara fungsi dan bentuk *aizuchi teki na hyougen* dalam *manga*?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang telah dirumuskan di atas dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sampel *manga* bersumber dari majalah *Gekkan Afternoon* edisi bulan November 2023.
2. Penelitian ini akan juga membandingkan penggunaan *aizuchi teki na hyougen* berdasarkan gender.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan fungsi *aizuchi teki na hyougen* yang muncul di dalam *manga*.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk *aizuchi teki na hyougen* yang muncul di dalam *manga*.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan antara fungsi dan bentuk *aizuchi teki na hyougen* dalam *manga*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi tentang penggunaan *aizuchi teki na hyougen* yang ditinjau dari gender.
2. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam menggunakan *aizuchi* dalam percakapan berbahasa Jepang.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian *aizuchi* selanjutnya, khususnya *aizuchi teki na hyougen*.
4. Sebagai khazanah menambah ilmu pengetahuan dalam bidang linguistik tentang morfofonemik dalam bahasa Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Mengetahui serta memahami jenis serta fungsi *aizuchi teki na hyougen* yang digunakan oleh laki-laki dan perempuan agar dapat diterapkan saat melakukan percakapan dalam bahasa Jepang
2. Memberi pemahaman kepada pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakan *aizuchi teki na hyougen* yang baik dan benar.
3. Menjadi sumber referensi dalam membuat buku/materi tentang *aizuchi teki na hyougen*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti sosiolinguistik, fungsi *aizuchi*, dan *aizuchi teki na hyougen*.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.